

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan Pondok Pesantren Darussalam Pipitan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial yang terjadi pada lingkup menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Pipitan tergambar dalam beberapa hal seperti yang terlihat pada jawaban kuesioner penelitian, yaitu antar sesama teman saling memberikan semangat ketika sedang menghadapi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an yang dinyatakan oleh 37 santri, kemudian mereka juga dapat mengandalkan teman-temannya ketika sedang mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an yang dinyatakan oleh 36 santri dan 32 orang santri menyatakan bahwa mereka saling berbagi tips dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hal ini, maka dapat diketahui santri Pondok Pesantren Darussalam Pipitan saling memberikan dukungan antara satu dengan yang lainnya ketika menghadapi tugas hafalan Al-Qur'an.
2. Gambaran *self efficacy* santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Pipitan ini dapat dilihat berdasarkan jawaban para responden dalam kuesioner, yaitu terdapat banyak santri yang pantang menyerah dalam menghafal Al-Qur'an yang dinyatakan oleh 31 santri. Namun, disisi lain masih terdapat banyak santri yang menghafal Al-Qur'an hanya di waktu senggang yang dinyatakan oleh 23 santri, kemudian masih terdapat banyak santri juga yang menghafal Al-Qur'an pada saat memiliki mood yang bagus yang dinyatakan oleh 29 santri dan 38 santri merasa hafalannya kurang jika dibandingkan dengan orang lain. Berdasarkan hal ini, maka semakin tergambar jelas rendahnya *self*

*efficacy* dalam menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh para santri Pondok Pesantren Darussalam Pipitan. Sehingga dapat disimpulkan, meskipun para santri memiliki keinginan yang cukup kuat dalam menghafal Al-Qur'an namun tidak disertai dengan konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* ini dapat dilihat pada hasil penelitian. Dalam hasil penelitian diketahui bahwa nilai *r*-hitung sebesar  $0,500 > 0,297$  pada pengujian korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan Software SPSS Versi 23. Hal ini berarti nilai *r*-hitung berada pada rentang 0,40-0,599 pada koefisien korelasi yang menunjukkan nilai korelasi berada pada kategori sedang. Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *self efficacy* santri dalam menghafal Al-Qur'an. Artinya jika dukungan sosial meningkat, maka *self efficacy* juga ikut meningkat dan begitu pula sebaliknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap orang perlu menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang sanggup menghadapi masalah seorang diri. Menghadapi masalah memang suatu hal yang menyulitkan, bahkan mungkin dapat menyebabkan dampak negatif seperti stress dan kecemasan. Ketika seorang santri menghadapi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an hendaknya sebagai seorang muslim kita membantunya dengan memberikan dukungan berupa saran dan kata-kata penyemangat agar dapat meringankan masalah yang sedang dialaminya.
2. Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an perlu menyadari bahwa tanpa adanya kemauan, menghafal Al-Qur'an hanyalah angan semata. Namun, kemauan ini harus disertai dengan kerja keras dan konsistensi

guna meraih hasil yang maksimal. Dalam istilah psikologi hal ini termasuk kedalam bagian *self efficacy*. Apabila seseorang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an yang baik, maka ia harus memiliki *self efficacy* yang kuat sebagai dorongan penyemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan didukung dengan *self efficacy* yang kuat, insya Allah akan diberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an.